



PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP KINERJA ASN PADA DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAHRAGA (PKO) DI KABUPATEN SIKKA

Lambertus Epe Jawan¹, Paulus Libu Lamawitak², Kristina Sujila³

¹²³Universitas Nusa Nipa

Indonesia Alamat : Jalan

Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok

Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Korespondensi penulis: lambertusepejawanalljones@gmail.com

Abstract: *The background of this research was based on the finding that the performance of Civil Servants at the Department of Education, Youth, and Sports of Sikka Regency was still not optimal. This condition was allegedly influenced by ineffective interpersonal communication and the implementation of a transformational leadership style that had not fully succeeded in encouraging improvements in Civil Servants performance. Therefore, effective interpersonal communication and transformational leadership were needed to ensure that organizational objectives could be achieved optimally. This research aimed to determine the effect of interpersonal communication and transformational leadership style on the performance of Civil Servants at the Department of Education, Youth, and Sports of Sikka Regency. This research used a quantitative method with an associative approach. The sampling technique used was saturated sampling, in which all Civil Servants at the Department of Education, Youth, and Sports of Sikka Regency were included as research respondents. Data were collected through questionnaires, interviews, observations, and documentation. The data analysis techniques included descriptive analysis and inferential statistical analysis, consisting of multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and the coefficient of determination (R^2). The descriptive analysis results showed that respondents' perceptions of the interpersonal communication variable achieved a score of 68.71%, categorized as good, while the transformational leadership style variable achieved a score of 73.78%, also categorized as good. The Civil Servants performance variable was likewise categorized as good. The t-test results showed that the interpersonal communication variable had a significance value of 0.001, which was lower than the 5% alpha level ($0.001 < 0.05$), indicating that interpersonal communication had a positive and significant effect on Civil Servants performance. The transformational leadership style variable also had a significance value of 0.011, which was lower than the 5% alpha level ($0.011 < 0.05$), indicating that transformational leadership style had a positive and significant effect on ASN performance.*

Keywords: *Interpersonal Communicationn, Transformational Leadership Style, Civil Servant Performance*

Abstrak. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih ditemukannya permasalahan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga (PKO) Kabupaten Sikka yang belum optimal. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal yang belum berjalan secara efektif serta penerapan gaya kepemimpinan transformasional yang belum sepenuhnya mampu mendorong peningkatan kinerja ASN. Oleh karena itu, diperlukan komunikasi interpersonal yang baik dan gaya kepemimpinan transformasional yang efektif agar tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal dan gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja ASN pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga (PKO) Kabupaten Sikka. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh ASN pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga (PKO) Kabupaten Sikka dijadikan sebagai responden penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan statistik inferensial, yaitu analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis

deskriptif menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap variabel komunikasi interpersonal memperoleh tingkat capaian sebesar 68,71% dengan kategori baik, variabel gaya kepemimpinan transformasional memperoleh tingkat capaian sebesar 73,78% dengan kategori baik, sedangkan variabel kinerja ASN berada pada kategori baik. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001, lebih kecil dari tingkat alpha 5% ($0,001 < 0,05$), sehingga komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ASN. Variabel gaya kepemimpinan transformasional juga memiliki nilai signifikansi sebesar 0,011, lebih kecil dari tingkat alpha 5% ($0,011 < 0,05$), sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ASN.

Kata kunci: Komunikasi Interpersonal, Gaya Kepemimpinan Transformasional, Kinerja ASN.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan sektor yang penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendukung pembangunan daerah. Karena itu, pelaksanaan layanan pendidikan tidak hanya bergantung pada kebijakan dan program yang dibuat pemerintah, tetapi juga pada kemampuan aparatur yang menjalankan pelayanan tersebut. Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga (PKO) Kabupaten Sikka memiliki peran dalam mengelola urusan pendidikan, kepemudaan, dan olahraga sehingga kinerja ASN menjadi bagian penting dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur utama dalam organisasi pemerintah. ASN dituntut mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai target, memberikan pelayanan kepada masyarakat, serta menjalankan tugas secara bertanggung jawab. Dalam penelitian ini, kinerja ASN dilihat melalui produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas. Hasil pra-survei pada Dinas PKO Kabupaten Sikka menunjukkan rata-rata capaian kinerja sebesar 75,20% dengan kategori baik, tetapi masih terdapat gap sebesar 24,80%. Wawancara juga menunjukkan adanya keterlambatan penyelesaian laporan, koordinasi yang belum efektif, dan masih rendahnya inisiatif sebagian pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan.

Salah satu faktor yang diduga berkaitan dengan kondisi tersebut adalah komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal merupakan proses pertukaran informasi, ide, dan perasaan antara individu untuk membangun pemahaman bersama. Dalam lingkungan kerja, komunikasi yang jelas dan terbuka dapat membantu koordinasi, mengurangi kesalahpahaman, dan memperlancar penyelesaian tugas. Namun, hasil wawancara pada Dinas PKO Kabupaten Sikka menunjukkan bahwa penyampaian informasi belum selalu jelas, koordinasi lintas bidang kadang belum berjalan lancar, dan beberapa pegawai masih enggan menyampaikan masukan secara

terbuka. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal masih perlu diperhatikan.

Selain komunikasi interpersonal, gaya kepemimpinan transformasional juga menjadi faktor yang diteliti. Gaya kepemimpinan transformasional menekankan kemampuan pemimpin dalam memberikan inspirasi, motivasi, keteladanan, perhatian individual, dan dorongan untuk melakukan perubahan positif. Dalam organisasi pemerintah, pemimpin dibutuhkan untuk memberikan arah kerja yang jelas dan mendorong pegawai agar mampu bekerja lebih efektif. Berdasarkan wawancara, beberapa aspek seperti pemberian motivasi, keteladanan, dan pengawasan belum sepenuhnya optimal, terutama ketika beban kerja meningkat.

Penelitian terdahulu juga memperlihatkan hasil yang belum sepenuhnya konsisten. Saputra (2023), Kupai (2025), dan Butarbutar, Efendi, dan Sisca (2021) menemukan adanya pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja pegawai. Sementara itu, Andriani dan Heryanda (2025) serta penelitian Kiraman, Sapiri, dan Adha (2024) menunjukkan hasil yang berbeda. Pada variabel gaya kepemimpinan transformasional, penelitian Sadipun, Wellem, dan Juru (2023) serta Yosepha, Pujiati, dan Wahyudi (2024) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, sedangkan beberapa penelitian lain menemukan hasil yang tidak signifikan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya ruang untuk menguji kembali hubungan antarvariabel pada konteks organisasi yang berbeda.

Berdasarkan kondisi lapangan dan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal dan gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja ASN pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Sikka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai kondisi ketiga variabel sekaligus menjelaskan hubungan keduanya dengan kinerja ASN.

2. KAJIAN TEORITIS

Kinerja ASN

Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang atau kelompok berdasarkan standar, target, dan tanggung jawab yang telah ditetapkan. Dalam organisasi publik, kinerja ASN mencerminkan kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas dan memberikan pelayanan sesuai tujuan organisasi. Pasolong (2020:206-208) menggunakan lima indikator kinerja, yaitu produktivitas, kualitas

layanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas.

Komunikasi Interpersonal

Sari dan Anggraini (2021) menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal merupakan proses pertukaran informasi, ide, dan perasaan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung untuk menciptakan kesamaan makna. Dalam penelitian ini komunikasi interpersonal diukur melalui keterbukaan, empati, dukungan, kepositifan, dan kesamaan.

Gaya Kepemimpinan Transformasional

Menurut Mulia (2021:184), gaya kepemimpinan transformasional merupakan perilaku pemimpin yang memberikan pertimbangan dan rangsangan intelektual secara individual serta memiliki karisma yang dapat memengaruhi pengikut. Variabel ini diukur melalui kharisma, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individu.

Kerangka pemikiran

Kerangka penelitian menempatkan komunikasi interpersonal (X1) dan gaya kepemimpinan transformasional (X2) sebagai variabel independen yang diduga memengaruhi kinerja ASN (Y), baik secara parsial maupun simultan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Variabel independen dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal (X1) dan gaya kepemimpinan transformasional (X2), sedangkan variabel dependen adalah kinerja ASN (Y).

Populasi penelitian adalah seluruh ASN pada Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sikka. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden. Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kuesioner dan wawancara dengan ASN, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, wawancara, observasi, dan studi

dokumentasi. Kuesioner menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban. Instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisis data meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan SPSS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal memperoleh tingkat capaian responden sebesar 68,71% dan termasuk kategori baik. Indikator dukungan memperoleh nilai tertinggi sebesar 74,44%, sedangkan kesamaan menjadi indikator dengan nilai terendah sebesar 60,22%. Gaya kepemimpinan transformasional memperoleh rata-rata 73,78% dengan kategori baik. Indikator pertimbangan individu memiliki nilai tertinggi sebesar 82,67%, sedangkan stimulasi intelektual merupakan yang terendah sebesar 66,64%. Kinerja ASN memperoleh rata-rata 67,56% dengan kategori cukup baik. Produktivitas menjadi indikator tertinggi sebesar 78,89%, sedangkan akuntabilitas menjadi yang terendah sebesar 60,44%.

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y = 2,568 + 0,397X_1 + 0,479X_2$. Koefisien positif pada kedua variabel menunjukkan bahwa peningkatan komunikasi interpersonal dan gaya kepemimpinan transformasional diikuti peningkatan kinerja ASN, dengan asumsi variabel lain tetap. X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Kepuasan Wisatawan (Y).

Uji t

Uji t menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan terhadap kinerja ASN karena nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Gaya kepemimpinan transformasional juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja ASN karena nilai signifikansi 0,011 lebih kecil dari 0,05.

Uji F

Hasil uji F menunjukkan Fhitung sebesar 21,136 dengan signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan Fhitung lebih besar daripada Ftabel 2,83. Dengan demikian, komunikasi interpersonal dan gaya kepemimpinan transformasional secara

bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja ASN.

Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja ASN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan terhadap kinerja ASN. Nilai koefisien regresi sebesar 0,397 menunjukkan arah hubungan positif, sedangkan nilai signifikansi 0,001 menunjukkan pengaruh yang signifikan. Artinya, ketika komunikasi interpersonal berjalan lebih baik, kinerja ASN cenderung meningkat. Kondisi ini sesuai dengan keadaan organisasi karena pelaksanaan tugas di Dinas PKO membutuhkan koordinasi, pertukaran informasi, dan pemahaman yang sama antarpegawai maupun antara pimpinan dan bawahan.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Saputra (2023), Kupai (2025), dan Butarbutar, Efendi, dan Sisca (2021) yang menemukan adanya pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja pegawai. Namun, penelitian terdahulu yang dirangkum dalam skripsi juga menunjukkan hasil berbeda, sehingga hasil penelitian ini menambah bukti empiris pada konteks Dinas PKO Kabupaten Sikka.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja ASN

Gaya kepemimpinan transformasional juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja ASN. Koefisien regresi sebesar 0,479 menunjukkan arah hubungan positif dan nilai signifikansi 0,011 berada di bawah 0,05. Hal ini berarti semakin baik penerapan kepemimpinan transformasional, semakin tinggi kecenderungan kinerja ASN. Pemimpin yang memberikan teladan, motivasi, perhatian individual, dan dorongan untuk berkembang dapat membantu pegawai memahami arah kerja dan menjalankan tugas dengan lebih baik.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Sadipun, Wellem, dan Juru (2023) serta Yosepha, Pujiati, dan Wahyudi (2024) yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja. Pada objek penelitian ini, indikator pertimbangan individu memperoleh capaian paling tinggi, sedangkan stimulasi intelektual masih menjadi bagian yang relatif lebih rendah. Temuan ini memberikan gambaran bahwa perhatian terhadap pegawai sudah terlihat, tetapi dorongan terhadap pengembangan ide dan cara kerja baru masih dapat diperkuat.

Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja ASN

Secara simultan, komunikasi interpersonal dan gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja ASN. Nilai F hitung sebesar 21,136 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama mempunyai hubungan yang bermakna dengan kinerja ASN. Nilai R Square sebesar 0,502 menunjukkan bahwa model penelitian menjelaskan 50,2% variasi kinerja ASN. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja ASN dalam konteks penelitian tidak hanya berkaitan dengan satu faktor, tetapi juga dapat dipahami melalui kombinasi kualitas komunikasi dan peran kepemimpinan.

Temuan ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dibahas dalam skripsi bahwa komunikasi yang efektif dan kepemimpinan yang mampu memberikan arahan serta motivasi dapat menciptakan kondisi kerja yang lebih mendukung. Meskipun demikian, masih terdapat 49,8% variasi kinerja yang dijelaskan oleh faktor lain di luar model, sehingga penelitian selanjutnya masih terbuka untuk menguji variabel lain seperti motivasi kerja, budaya organisasi, disiplin kerja, kepuasan kerja, lingkungan kerja, dan kompetensi pegawai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal berada pada kategori baik dengan tingkat capaian sebesar 68,71%, gaya kepemimpinan transformasional tergolong baik dengan capaian 73,78%, sedangkan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga (PKO) Kabupaten Sikka berada pada kategori cukup baik sebesar 67,56%.

Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan terhadap kinerja ASN dengan nilai t hitung sebesar 3,444 dan signifikansi 0,001. Demikian pula gaya kepemimpinan transformasional terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja ASN dengan nilai t hitung sebesar 2,645 dan signifikansi 0,011. Secara simultan, kedua variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja ASN yang ditunjukkan oleh nilai hitung sebesar 21,136 dan signifikansi 0,000. Nilai R Square sebesar 0,502 mengindikasikan bahwa komunikasi interpersonal dan gaya kepemimpinan transformasional secara bersama-sama Mampu menjelaskan 50,2% variasi kinerja ASN, sementara 49,8% sisanya dijelaskan oleh

faktor-faktor lain di luar lingkup penelitian ini.

Berpatokan pada temuan tersebut, Dinas PKO Kabupaten Sikka disarankan untuk terus meningkatkan kualitas komunikasi interpersonal melalui koordinasi yang lebih intensif, penyampaian informasi yang jelas dan transparan, keterbukaan dalam menerima masukan, serta meningkatkan hubungan kerja yang saling mendukung. Selain itu, pimpinan diharapkan dapat menerapkan gaya kepemimpinan transformasional secara konsisten dengan memberikan motivasi, keteladanan, perhatian individual terhadap kebutuhan pegawai, serta ruang untuk berinovasi dan mengembangkan kompetensi. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel relevan lainnya seperti motivasi kerja, budaya organisasi, disiplin, kepuasan kerja, lingkungan kerja, maupun kompetensi, serta menguji pada objek penelitian atau jumlah responden yang berbeda untuk memperkaya dinamika kajian kinerja publik.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, D. P. M., & Heryanda, K. K. (2025). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Hubungan Interpersonal terhadap Disiplin Kerja Karyawan pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Buleleng. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 11(1), 288-299.
- Az-Zahra, I. E. W., Subaida, I., & Ediyanto, E. (2024). Pengaruh Kompensasi, Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja ASN Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Bappeda Kabupaten Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship*, 3(7), 1403-1417.
- Butarbutar, M., Efendi, E., & Sisca, S. (2021). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pematangsiantar. *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 9(1), 69-74.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kupai, D. (2025). Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Self Efficacy terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil. *Reliability: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 484-494.
- Lestari, D. (2020). Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 17(1), 45-56.
- Mulia. (2021). Gaya Kepemimpinan Transformasional. Referensi yang digunakan dalam skripsi.
- Pasolong, H. (2020). Teori Administrasi Publik. Bandung: Alfabeta.
- Riani, A. (2019). Perilaku Organisasi. Yogyakarta: Deepublish.
- Sadipun, Y. D., Wellem, I., & Juru, P. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan pada KSP Kopdit Obor Mas Maumere. *Jurnal Projemen UNIPA*, 10(3), 1-10.
- Sari, D. P., & Anggraini, L. (2021). Hubungan Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(2), 89-102.
- Sari, N., & Ridwan. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap

- Kinerja Pegawai. *Jurnal Manajemen Publik*, 8(2), 101-112.
- Sihombing, R. (2021). Peran Pendidikan dalam Pembangunan Nasional. *Jurnal Pendidikan & Kebijakan*, 5(1), 12-20.
- Saputra, H. E. (2023). Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Pegawai Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Rejang Lebong. *Buana Komunikasi (Jurnal Penelitian dan Studi Ilmu Komunikasi)*, 4(1), 25-33.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto, A., Hendrich, M., & Pratisila, M. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai Dinas PU Bina Marga Propinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekobis Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 1-10.
- Yosepha, S. Y., Pujiati, H., & Wahyudi, J. (2024). Penelitian tentang gaya kepemimpinan transformasional dan kinerja. Referensi penelitian terdahulu yang digunakan dalam skripsi. .
- .